

45
A 825/104
111
2

**ANALISIS VALUE ADDED STATEMENT SEBAGAI
IMPLEMENTASI SYARI'ATE ENTERPRISE THEORY DALAM
LAPORAN KEUANGAN BANK SYARI'AH
(STUDI KASUS PADA BANK SYARI'AH MANDIRI)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**HERNI ARY SUSANTI
No. Pokok : 040016839**

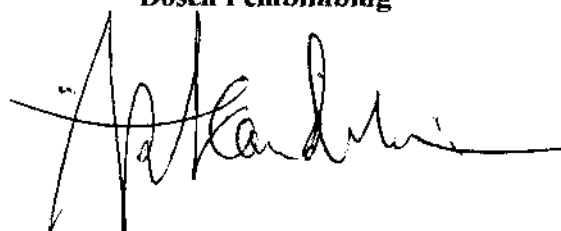
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

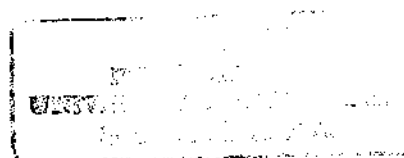
Surabaya, 5/3/2019

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. BAMBANG SUHARDITO, Msi.Ak.



ABSTRAK

Syari'ate Enterprise Theory dan *value added statement* merupakan perluasan pertanggungjawaban organisasi di luar batas-batas akuntansi keuangan modern, yaitu menyediakan laporan keuangan tidak hanya kepada pemilik modal khususnya pemegang saham. Namun dalam akuntansi syari'ah konsep ini bukan hanya perluasan melainkan sebuah keharusan bagi institusi bisnis khususnya institusi bisnis syari'ah, hal ini didasarkan pada konsep *metafora amanah* yaitu bahwa sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* ada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Allah sang pemberi amanah.

Penulisan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan konsep teoritis akuntansi syari'ah dan melihat penerapan *syari'ate enterprise theory* dan *value added statement* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri yaitu sebuah institusi bisnis syari'ah yang bergerak di bidang jasa perbankan syari'ah. Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi adalah : (1). Bagaimanakah perkembangan konsep teoritis akuntansi syari'ah?; (2). Bagaimana perhitungan dan pendistribusian Nilai Tambah pada Bank syari'ah?; (3). Bagaimanakah bentuk penyajian Laporan Nilai Tambah Bank Syari'ah?; (4) Bagaimanakah peran Laporan Nilai Tambah dalam menilai kinerja Bank Syari'ah?

Untuk pembahasan masalah perkembangan konsep teoritis akuntansi dilakukan penulisan masing-masing wacana konsep akuntansi syari'ah yang pernah diungkapkan oleh peneliti akuntansi syari'ah dan dilakukan analisis untuk mengetahui konsep mana yang paling sesuai dengan akuntansi syari'ah. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep yang paling sesuai dengan akuntansi syari'ah adalah *Value Added Statement*. Sedangkan untuk masalah penyajian *value added statement* dilakukan serangkaian analisis dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2000, 2001, dan 2002. Penilaian kinerja perusahaan ini didasarkan pada rasio-rasio yang didapat dari laporan nilai tambah tersebut. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa efisiensi dan produktivitas perusahaan meningkat dari tahun ke tahun, mulai tahun 2000 hingga 2002, untuk distribusi nilai tambah kepada *stakeholders*nya kurang merata baik untuk tahun 2000, 2001 dan 2002 bahwa perusahaan hanya berorientasi pada penyedia dananya.

Penerapan *syari'ate enterprise theory* dan *value added statement* dapat meningkatkan kegunaan laporan keuangan. Dimana dalam perspektif akuntansi modern, laporan keuangan hanya ditujukan bagi pemilik modal (*stockholder*), tetapi dalam perspektif akuntansi syari'ah, laporan keuangan ditujukan sebagai bentuk akuntabilitas (*accountability*) manajemen terhadap pemilik perusahaan (*stockholder*), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan.